

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat dan mengikuti perkembangan zaman. Teknologi yang berkembang dengan pesat adalah internet. Penggunaan internet tidak lepas dari *smartphone*, *smartphone* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dilepas dari internet. Selain untuk berinteraksi antar sesama individu lainnya, *smartphone* juga sebagai media untuk mencari informasi, serta sebagai media hiburan. Penggunaan *smartphone* dapat menimbulkan perubahan perilaku seseorang yaitu perilaku *phubbing*, *phubbing* merupakan sebuah fenomena yang terjadi akibat penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal orang tua dan anak pada generasi Z di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan Teori Dependency Media, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 400 responden generasi Z di Kota Bandung, usia 16-24 tahun, menggunakan *smartphone* lebih dari 8 jam, dan tidak bisa lepas dari *smartphone*. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai sig. pada variabel perilaku *phubbing* sebesar $0,000 < 0,005$ dan $t_{hitung} 12,064 > t_{tabel} 1,966$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan hasil koefisien determinasi didapat nilai $Rsquare 0,268$ yang artinya perilaku *phubbing* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal orang tua dan anak pada generasi Z di Kota Bandung sebesar 26%. Hal ini berkaitan dengan teori Dependency Media, bahwa pengaruh ketergantungan pada suatu media dapat menimbulkan perubahan perilaku pada masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku *Phubbing*, Komunikasi Interpersonal, Teori Dependency Media